

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR PERILAKU DENGAN KEJADIAN MALARIA DI KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2018 -2022



OLEH

**NAMA : LARAS AULIA
NIM : 10031382126081**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR PERILAKU DENGAN KEJADIAN MALARIA DI KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2018 -2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LARAS AULIA
NIM : 10031382126081

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 10 Juli 2025

Karya tulis ilmiah berupa skripsi
Mei 2025

Laras Aulia; dibimbing oleh DR. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.

Analisis Faktor Perilaku dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Lawang Kidul
Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2022
ix + 112 halaman, 2 gambar, 20 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di wilayah endemis seperti Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Selain faktor lingkungan, perilaku dan pengetahuan individu berperan penting dalam menentukan risiko tertular malaria. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor perilaku, lingkungan, serta karakteristik individu dengan kejadian malaria pada pekerja di Kecamatan Lawang Kidul selama periode 2018–2022. Penelitian ini menggunakan desain *case-control* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 114 responden, yaitu 57 kasus (pernah menderita malaria) dan 57 kontrol (tidak pernah menderita malaria). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square untuk bivariat serta regresi logistik untuk analisis multivariat. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian malaria. Responden dengan pengetahuan rendah memiliki risiko 2,54 kali lebih besar terkena malaria (OR = 2,537; 95% CI: 1,108–5,806; $p = 0,042$), dan tetap signifikan dalam analisis multivariat (OR = 2,907; 95% CI: 1,191–7,093; $p = 0,021$). Sementara itu, sebagian besar variabel perilaku dan lingkungan lainnya tidak menunjukkan hubungan yang bermakna, seperti penggunaan kelambu ($p = 0,693$), pakaian tertutup ($p = 0,261$), repelan ($p = 1,000$), serta kebiasaan menggantung pakaian ($p = 1,000$). Variabel demografis seperti umur, pendidikan, masa kerja, dan lama kerja juga tidak signifikan ($p > 0,05$). Jarak terhadap rawa menunjukkan potensi sebagai faktor pelindung (OR = 0,389; $p = 0,058$), meskipun belum signifikan secara statistik. Pengetahuan rendah merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap kejadian malaria. Edukasi masyarakat perlu ditingkatkan sebagai bagian dari strategi pencegahan yang efektif, sementara intervensi perilaku dan lingkungan tetap penting untuk dikaji lebih lanjut.

Kata Kunci: Faktor Perilaku, Kejadian Malaria, Kecamatan Lawang Kidul

Kepustakaan: 36 (2012–2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 10th, 2025

*Scientific Thesis,
May 2025*

Laras Aulia; supervised by Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.

*Behavioral Factors Analysis and Malaria Incidence in Lawang Kidul
Subdistrict, Muara Enim Regency, 2018–2022*

ix + 112 pages, 2 figures, 20 tables, 9 appendices

ABSTRACT

Malaria remains a public health concern in endemic areas such as Lawang Kidul Subdistrict, Muara Enim Regency. In addition to environmental factors, individual behavior and knowledge play a crucial role in determining the risk of malaria transmission. This study aimed to analyze the relationship between behavioral factors, environmental conditions, and individual characteristics with the incidence of malaria among workers in Lawang Kidul Subdistrict during the period 2018–2022. A case-control study design with a quantitative approach was employed. The sample consisted of 114 respondents, comprising 57 cases (those who had contracted malaria) and 57 controls (those who had never contracted malaria). Data were collected through questionnaires and analyzed using chi-square tests for bivariate analysis and logistic regression for multivariate analysis. The results indicated that knowledge level was significantly associated with malaria incidence. Respondents with low knowledge had a 2.54 times higher risk of contracting malaria (OR = 2.537; 95% CI: 1.108–5.806; $p = 0.042$), and this association remained significant in the multivariate model (OR = 2.907; 95% CI: 1.191–7.093; $p = 0.021$). Most behavioral and environmental variables did not show a statistically significant association, including the use of bed nets ($p = 0.693$), protective clothing ($p = 0.261$), repellents ($p = 1.000$), and the habit of hanging clothes ($p = 1.000$). Demographic factors such as age, education level, work duration, and years of service were also not significant ($p > 0.05$). Distance to swamps showed a potential protective effect (OR = 0.389; $p = 0.058$), although it did not reach statistical significance. Low knowledge was identified as a significant risk factor for malaria incidence. Therefore, strengthening community education should be prioritized as part of effective prevention strategies, while behavioral and environmental interventions remain essential areas for further investigation.

Keywords: *Behavioral Factors, Malaria Incidence, Lawang Kidul Subdistrict*

References: *36 (2012–2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme, Bila Kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal .

Indralaya, 16 Juli 2025



Laras Aulia

Nim.10031382126081

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “ Analisis Faktor Perilaku Dengan Kejadian Malaria Di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2025.

Indralaya, 10 Juli 2025

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua:

1. Rahmatillah Rank, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

()

Anggota :

2. Ladyka Viola Aulia Armawan, S.KM, M KM
NIP. 199404212024062003

()

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR PERILAKU DENGAN KEJADIAN MALARIA DI KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan

Oleh:

LARAS AULIA

NIM. 10031382126081

Indralaya, 18 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

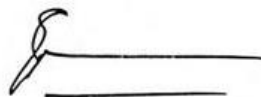
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Elvi Sunarsih. S.KM., M.Kes

NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laras Aulia

NIM 10031382126081

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Enim, Btn
Keban agung blok A 30 No 10, 28 Desember 2003

Program Studi : Kesehatan
Lingkungan

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

Alamat Rumah : Tanjung Enim, Btn Keban agung
blok A 30 No 10

Nomor Telp/HP 081273229984

E-mail : larasaulia36@gmail.com

• Riwayat Pendidikan

SD N 11 Tanjung Enim	2009-2015
Islamic Center Binbaz	2015-2018
MA Al Burhan	2018-2021
Universitas Sriwijaya	2021-2025

• Pengalaman Kegiatan & Organisasi

Organisasi	Jabatan	Periode
Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan FKM Unsri	Staff Muda	2022-2023
Himpunan Mahasiswa Kesehatan	Departemen E-tif	
	Staff Ahli	2023-2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun proposal skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Perilaku Dengan Kejadian Malaria Pada Tahun 2018-2022 Di Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim ”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah mecurahkan Ridho-Nya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Anhar dan Almarhumah Ibu Dwi Handayani yang senantiasa mendoakan dan selalu membantu serta memberi dukungan secara moral maupun material.
3. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan serta membimbing dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk diriku sendiri yang begitu luar biasa, ini skripsi menjadi salah satu pembuktian bahwa aku mampu menyelesaikan dengan baik.
6. Terimakasih saudari kandung saya Ika Pratiwi dan keluargaku yang senantiasa selalu saya repotkan dari awal Pendaftaran Perkuliahan serta memberikan doa dan dukungannya.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Kesehatan Lingkungan Angkatan 2021.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima kritik serta saran yang bersifat membangun di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Penelittian.....	3
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Masyarakat	4
1.4.4 Bagi Instansi Terkait.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Malaria	5
2.1.1 Definisi Malaria	5
2.1.2 Epidemiologi Malaria	6
2.1.3 Cara Penularan.....	8
2.1.4 Manifestasi Klinis Malaria	9
2.2 Faktor Karakteristik Individu dalam Kejadian Malaria	11
2.2.1 Jenis Kelamin.....	12
2.2.2 Umur	12
2.2.3 Perilaku	13
2.2.4 Pengetahuan	13

2.3	Faktor Pekerjaan dalam Kejadian Malaria	13
2.3.1	Pendidikan	13
2.3.2	Masa Kerja dan Lama Kerja	14
2.3.3	Lingkungan Kerja yang Mempengaruhi Kejadian Malaria	14
2.4	Pencegahan Malaria	16
2.5	Penelitian Terdahulu.....	17
2.6	Kerangka Teori	20
2.7	Kerangka konsep	21
2.8	Definisi Operasional.....	22
2.9	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.1	Populasi.....	26
3.2.2	Sampel	26
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	28
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	29
3.3.1	Jenis Data.....	29
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	29
3.4	Pengolahan Data.....	30
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	30
3.5.1	Analisa Data.....	30
3.5.2	Penyajian Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		36
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2	Hasil Penelitian	38
4.2.1	Hasil Univariat.....	38
4.2.1.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	38
4.2.1.2	Distribusi Frekuensi Perilaku Responden.....	40
4.2.2	Analisis Bivariat	42
4.2.2.1	Hubungan Umur terhadap Kejadian Malaria.....	42
4.2.2.2	Hubungan Pendidikan terhadap Kejadian Malaria	43

4.2.2.3 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Malaria ...	43
4.2.2.4 Hubungan Masa Kerja terhadap Kejadian Malaria.....	44
4.2.2.5 Hubungan Lama Kerja per Hari terhadap Kejadian Malaria	45
4.2.2.6 Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian terhadap Kejadian Malaria.....	46
4.2.2.7 Hubungan Penggunaan Pakaian Tertutup terhadap Kejadian Malaria.....	46
4.2.2.8 Hubungan Penggunaan Repellens terhadap Kejadian Malaria	47
4.2.2.9 Hubungan Kebiasaan Menggunakan Kelambu terhadap Kejadian Malaria	48
4.2.2.10 Hubungan Jarak Rumah dengan Rawa terhadap Kejadian Malaria	49
4.2.2.11 Hubungan Jarak Vegetasi terhadap Kejadian Malaria	50
4.2 Hasil Multivariat	50
BAB V PEMBAHASAN	54
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.3 Pembahasan	55
5.3.1 Hubungan Umur dengan Kejadian Malaria.....	55
5.3.2 Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Malaria	56
5.3.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Malaria	57
5.3.4 Hubungan Masa Kerja dengan Kejadian Malaria	58
5.3.5 Hubungan Lama Kerja per Hari dengan Kejadian Malaria....	59
5.3.6 Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan Kejadian Malaria	60
5.3.7 Hubungan Kebiasaan Mengenakan Pakaian Tertutup dengan Kejadian Malaria	61
5.3.8 Hubungan Kebiasaan Penggunaan Repellens dengan Kejadian Malaria.....	62
5.3.9 Hubungan Kebiasaan Penggunaan Kelambu dengan	

Kejadian Malaria	63
5.3.10 Hubungan Jarak Rumah dengan Rawa terhadap Kejadian Malaria.....	64
5.3.11 Hubungan Jarak Vegetasi dengan Kejadian Malaria	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Masa Inkubasi Jenis Plasmodium sp.....	9
Tabel 2. 2	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. 3	Definisi Operasional.....	22
Tabel 3. 1	Perhitngan Sampel Penelitian.....	26
Tabel 4. 1	Frekuensi Kejadian Malaria (Case-Control) Berdasarkan Karakteristik Responden di Kecamatan Lawang Kidul Periode 2018-2022	39
Tabel 4. 2	Frekuensi Kejadian Malaria (Case-Control) Berdasarkan Perilaku Responden di Kecamatan Lawang Kidul Periode 2018-2022	40
Tabel 4. 3	Hubungan Umur terhadap Kejadian Malaria	42
Tabel 4. 4	Hubungan Pendidikan terhadap Kejadian Malaria.....	43
Tabel 4. 5	Hubungan Pengetahuan terhadap Kejadian Malaria	44
Tabel 4. 6	Hubungan Masa Kerja terhadap Kejadian Malaria	44
Tabel 4. 7	Hubungan Lama Kerja per Hari terhadap Kejadian Malaria	45
Tabel 4. 8	Hubungan Kebiasaan Menggantong Pakaian terhadap Kejadian Malaria	46
Tabel 4. 9	Hubungan Penggunaan Pakaian Tertutup terhadap Kejadian Malaria	47
Tabel 4. 10	Hubungan Penggunaan Repellan terhadap Kejadian Malaria	48
Tabel 4. 11	Hubungan Kebiasaan Penggunaan Kelambu terhadap Kejadian Malaria	48
Tabel 4. 12	Hubungan Jarak Rumah dengan Rawa terhadap Kejadian Malaria	49
Tabel 4. 13	Hubungan Jarak Vegetasi terhadap Kejadian Malaria.....	50
Tabel 4. 14	Seleksi Variabel Berdasarkan Uji Bivariat (Fisher's Exact Test)....	51
Tabel 4. 15	Model Awal Regresi Logistik Kejadian Malaria	52
Tabel 4. 16	Model Akhir Regresi Logistik Kejadian Malaria	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Naskah Penjelasan Dan Persetujuan Setelah Penjelasan Penelitian	75
Lampiran 2	Kuesioner Wawancara	77
Lampiran 3	Keterangan Lolos Kaji Etik	83
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian/Survey	85
Lampiran 6	Analisis Univariat	86
Lampiran 7	Analisis Bivariat	88
Lampiran 8	Analisis Multivariat	100
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium*, yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Penyakit ini masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat di berbagai wilayah tropis, termasuk Indonesia. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat sekitar 229 juta kasus malaria secara global, dengan lebih dari 400.000 kematian. Walaupun sebagian besar kasus terjadi di Afrika, wilayah Asia Tenggara juga termasuk dalam daerah dengan tingkat penularan yang tinggi (WHO, 2020).

Di Indonesia, malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di wilayah dengan ekosistem yang mendukung siklus hidup nyamuk vektor. Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa sekitar sepertiga penduduk Indonesia tinggal di daerah yang berisiko tertular malaria. Daerah-daerah tersebut umumnya memiliki lingkungan yang lembap, dekat hutan, atau aktivitas manusia yang tinggi di area terbuka, seperti pertambangan dan perkebunan (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu daerah yang menunjukkan tren peningkatan kasus malaria adalah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Muara Enim, jumlah kasus suspek malaria pada tahun 2019 mencapai 3.215 kasus, dan meningkat tajam menjadi 6.266 kasus pada tahun 2020. Kondisi ini menunjukkan bahwa penularan malaria di daerah tersebut belum dapat dikendalikan secara optimal (Dinkes Muara Enim, 2020).

Kecamatan Lawang Kidul menjadi wilayah yang patut dicermati, karena merupakan lokasi aktivitas pertambangan batu bara berskala besar. Aktivitas ini meninggalkan banyak lubang dan genangan air yang menjadi habitat potensial nyamuk *Anopheles*. Selain itu, keberadaan hutan di sekitar kawasan ini juga memperkuat kondisi ekologis yang mendukung perkembangan vektor malaria (Judijanto et al., 2024).

Namun, faktor lingkungan saja tidak cukup untuk menjelaskan tingginya

kasus malaria. Faktor perilaku masyarakat juga memiliki pengaruh besar terhadap risiko penularan. Beberapa masyarakat diketahui tidak menggunakan kelambu, beraktivitas di luar rumah saat malam hari, serta belum memiliki pemahaman memadai tentang cara pencegahan malaria. Di wilayah lain seperti Sumatera Utara, penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan turut memperparah situasi penularan (Nasution, 2024).

Penelitian lain yang dilakukan di Papua oleh Lasut dan Herawati (2024) juga menunjukkan bahwa faktor kebiasaan masyarakat sangat memengaruhi efektivitas upaya pengendalian malaria. Mereka menemukan bahwa perilaku seperti tidak mengikuti program fogging atau tidak menggunakan alat perlindungan diri berdampak pada tingginya kasus. Selain itu, Hidayati et al. (2024) menegaskan bahwa aktivitas masyarakat di malam hari tanpa perlindungan merupakan salah satu penyebab utama transmisi malaria secara lokal.

Meskipun sudah ada kebijakan nasional menuju eliminasi malaria, efektivitasnya sangat bergantung pada respons dan perilaku masyarakat setempat. Wulandari et al. (2024) dalam penelitiannya tentang integrasi program eliminasi malaria, menunjukkan bahwa perubahan perilaku masyarakat menjadi kunci keberhasilan program, bukan hanya intervensi dari pihak luar.

Melihat lonjakan kasus di Kecamatan Lawang Kidul dan adanya faktor perilaku yang belum banyak diteliti secara lokal, maka penting dilakukan kajian yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku masyarakat dan penyebaran malaria di Kecamatan Lawang Kidul dalam rentang waktu 2018–2022. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan dalam perencanaan strategi pencegahan dan pengendalian malaria yang lebih efektif di tingkat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan pengetahuan dari penelitian sebelumnya tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prevalensi malaria di kalangan pekerja, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana faktor perilaku dengan kejadian malaria pada tahun 2018- 2022

di kecamatan lawang kidul kabupaten muara enim?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor penularan malaria pada manusia kondisi lingkungan, kebiasaan dan perilaku individu serta faktor yang mempengaruhinya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian malaria pada tahun 2018-2022 Di kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.
2. Mengetahui distribusi frekuensi faktor pengetahuan dan perilaku (kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan pakaian tertutup, dan penggunaan repelan) pada tahun 2018-2022 Di Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis hubungan karakteristik individu (jenis kelamin, umur, pendidikan, lama kerja, masa kerja) dengan kejadian malaria pada tahun 2018-2022 Di Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.
4. Menganalisis hubungan faktor perilaku (kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan pakaian tertutup, dan penggunaan repelan) dengan kejadian malaria pada tahun 2018-2022 Di Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.
5. Menganalisis hubungan faktor lingkungan (jarak rawa dan jarak vegetasi) dengan kejadian malaria pada tahun 2018-2022 Di Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.
6. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kejadian malaria pada tahun 2018-2022 Di Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penelittian

Meningkatkan Pengetahuan dan wawasan penelitian terkait penyakit malaria dan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Malaria Pada Tahun 2018-2022 Di Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Informasi terkait kesehatan masyarakat khususnya mengenai penyakit infeksius disediakan sebagai sumber rujukan dan literatur bagi seluruh komunitas akademik.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu memperoleh informasi tambahan guna membantu upaya pencegahan dan pengendalian malaria.

1.4.4 Bagi Instansi Terkait

Masukan serta pertimbangan terhadap permasalahan kesehatan penyakit menular, khususnya malaria, dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan pemantauan dan penilaian terhadap program pencegahan serta pengendalian penyakit menular.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dasar untuk memantau dan mengevaluasi program pencegahan maupun penanggulangan penyakit menular, khususnya malaria, dapat diperoleh melalui saran dan penelaahan terhadap persoalan kesehatan terkait penyakit infeksi. Partisipan dalam penelitian ini adalah pekerja yang tinggal di Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim selama lebih dari enam bulan. Meskipun objek penelitiannya yaitu Pendidikan, pendapatan, pengetahuan perilaku (penggunaan pakaian, kebiasaan menggantung pakaian, dan lokasi rawa, vegetasi, kepadatan penduduk, dan penggunaan obat nyamuk. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metodologi kasus-kontrol. Teknik pengumpulan data pengumpulan data sekunder, observasi, dan wawancara. Interpretasi data Analisis data kuantitatif. Bulan Juli adalah waktu pelaksanaan penelitian Agustus 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A., Adam, A., & Dimi, B. (2020). Prevalensi Malaria Berdasarkan Karakteristik Sosio Demografi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(01), 4-9.
- Bretscher, M. T., Georgiadou, A., Lee, H. J., Walther, M., van Beek, A. E., Fitriani, F., ... & Cunningham, A. J. (2018). Estimating parasite load dynamics to reveal novel resistance mechanisms to human malaria. *bioRxiv*, 321463.
- Bursac, Z., Gauss, C. H., Williams, D. K., & Hosmer, D. W. (2008). Purposeful selection of variables in logistic regression-Source Code for Biology and Medicine. *Source code for biology and medicine*, 3(1), 1-8.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Daeli, I., Utama, I., & Sipayung, R. (2024). Faktor Risiko Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Hinako Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 9(2), 147-159.
- Darmiah, D., Baserani, B., Khair, A., Isnawati, I., & Suryatinah, Y. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan dan pola perilaku dengan kejadian malaria di Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 3(2), 36-41.
- Depkes, R. 2021. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Dewi, R. (2022). *Gambar Penderita Malaria Pada Usia Produktif Di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2021*. Poltekkes Tanjungkarang).
- Friis, R. H., & Sellers, T. (2020). *Epidemiology for public health practice*. Jones & Bartlett Learning.
- Gobel, F. A., & Kurnaesih, E. (2021). Faktor Risiko Hepatitis B Pada Ibu Hamil Di Kota Makassar Tahun 2019. *Journal of Muslim Community Health*, 2(3), 22-45.
- Habibi, J., Ramlis, R., & Wulandari, W. (2019). Determinan kejadian malaria. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(03), 136-142. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i03.370>
- Hanifa, I. (2017). *Angka kejadian infeksi malaria pada mahasiswa kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari daerah endemis malaria di Indonesia*. FKIK UIN Jakarta).

- Hulley, S. B., Cummings, S. R., Newman, T. B., Browner, W., & Grady, D. (2013). Designing cross-sectional and cohort studies. *Designing clinical research*, 4, 85-96.
- Imbiri, J. K., Suhartono, S., & Nurjazuli, N. (2012). Analisa faktor risiko malaria di wilayah kerja puskesmas sarmi kota, kabupaten sarmi, tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(2), 130-137.
- Irawati, I., Ishak, H., & Arsin, A. (2019). Karakteristik Lingkungan Penderita Malaria di Kabupaten Bulukumba. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 73-77.
- Istiana., Prenggono, M.D., Parhusip, J.E., & Rahman, M.F.A. (2021). Angka Kejadian Malaria Berdasarkan Pemeriksaan Rapid Diagnostik Test di Kalimantan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(3).
- Kaawoan, K., Rombot, D. V., & Palandeng, H. M. (2016). Tindakan Pencegahan Masyarakat terhadap Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Kota Manado. *J Kedokt Komunitas Dan Trop*, 4(2), 97-101.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap obyek wisata desa budaya pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(2).
- Kleden, M. A., Moto, J. U., & Guntur, R. D. (2023). Hubungan Faktor Demografis dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Wewewa Timur: Pendekatan Analisis Chi-Square. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori dan Aplikasi Statistika*, 16(2), 499-513.
- Kosnayani, A. S., & Hidayat, A. K. (2018). Hubungan antara pola curah hujan dengan kejadian DBD di Kota Tasikmalaya tahun 2006-2015 (kajian jumlah curah hujan dan hari hujan). *Jurnal Siliwangi Seri Sains dan Teknologi*, 4(1), 14-19.
- Lestari, R. A. F., Hasyim, H., & Novrikasari, N. (2022). Faktor Risiko Kejadian Malaria pada Masyarakat Wilayah Pertambangan: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1700-1705.
- M, Mayangsari Putri. (2020). *Analisis Faktor Risiko Lingkungan Dan Upaya Pengobatan Terhadap Penderita Malaria Impor Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep*. Universitas Hasanuddin.
- Madayanti, S., Raharjo, M., & Purwanto, H. (2022). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Malaria di Wilayah Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 358-365.
- Manangsang, F., Ganing, A., Purba, E. R., Rumaseb, E., & Sarwadhamana, R. J. (2021). Analisis Faktor Risiko Lingkungan terhadap Kejadian Malaria di

- Kabupaten Kerom Provinsi Papua. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 4(2), 37-42.
- Manumpa, S. (2016). Pengaruh faktor demografi dan riwayat malaria terhadap kejadian malaria. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 338-348.
- Mordmüller, B., Surat, G., Lagler, H., Chakravarty, S., Ishizuka, A. S., Lalremruata, A., ... & Kremsner, P. G. (2017). Sterile protection against human malaria by chemoattenuated PfSPZ vaccine. *Nature*, 542(7642), 445-449.
- Nababan, R., & Umniyati, S. R. (2018). Faktor lingkungan dan malaria yang memengaruhi kasus malaria di daerah endemis tertinggi di Jawa Tengah: analisis sistem informasi geografis. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(1), 11-18.
- Ningrum, S. A., & Kartika, D. (2023). *Manajemen Pengendalian Vektor*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nur, N. H., & Lestin, D. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Loce Kabupaten Manggarai. *Jurnal Promotif Preventif*, 2(1), 36-43.
- Oktafiani, I. S., Gunawan, C. A., Yudia, R. C. P., Toruan, V. M. L., & Retnaningrum, Y. R. (2022). Hubungan Pekerjaan dan Perilaku Terhadap Kejadian Malaria di Puskesmas Sotek Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 9(1), 35-48.
- Pamangin, L. O. M., & Irjayanti, A. (2024). Deskripsi Karakteristik Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Malaria Di Kampung Nembugresi Kabupaten Jayapura. *Molucca Medica*, 17(1), 36-46. <https://doi.org/10.30598/10.30598/molmed.2024.v17.i1.36>
- Prastiawan, A. (2019). Pengaruh Faktor Mobilitas dan Perilaku terhadap Kejadian Malaria Impor di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11 (2), 91-98, DOI: 10.20473/jkl.v11i2.2019.91-98
- Pricillya, V. L. (2024). *Analisis Faktor Terjadinya tren Kasus Malaria di Kabupaten Kutai Kartanegara*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Putra, J. A. D., & Sjaaf, A. C. (2022). Comparison of the Health Service System and the Universal Health Insurance among Indonesia's Neighboring Countries. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 502-508.
- Rangku, C. F., Riwu, Y. R., & Rahayu, T. (2024). Hubungan Perilaku Manusia dengan Kejadian Malaria di Desa Daiama Wilayah Kerja Puskesmas Sotimori

- Kecamatan Landu Leko Kabupaten Rote Ndao. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 457-468.
- Saleh, A. (2013). *Analisis Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Malaria*. Universitas Hasanuddin.
- Sembiring, L. N. B., & Wandikbo, S. (2023). Hubungan Lingkungan Dengan Kejadian Malaria Pada Masyarakat Di Kampung Nawaripi Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *SBY Proceedings*, 2(1), 136-146.
- Setiawan, A., & Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Setiawan, D., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Malaria di Wilayah Endemis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120–128. <https://doi.org/10.14710/jkm.v15i2.28947>
- Setiawan, H. F., Hamisah, I., & Fahdhienie, F. (2021). Faktor Risiko Kejadian Malaria Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 5(2), 65-71.
- Setyaningrum, E. (2020). *Mengenal Malaria dan vektornya*. LPPM Universitas Lampung.
- Sinum, I. M., Kurniawan, B., Soleha, T. U., & Mutiara, H. (2023). Identifikasi dan analisis kepadatan nyamuk Anopheles sp. yang berpotensi sebagai vektor malaria berdasarkan lingkungan Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(5), 878-886.
- Sitorus, H., Andriyani, D., & Mayasari, R. (2016). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Indonesia (Analisis Lanjut Risesdas 2013). *Indonesian Bulletin of Health Research*, 44(1), 13-24.
- Stefani, A., Kurniawan, B., & Rudyanto, W. (2019). Hubungan Antara Usia dan Jenis Plasmodium Terhadap Kadar Hemoglobin Penderita Malariadi Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran. *MAJORITY*, 8(1), 125-130.
- Sudirman, R., Bachtiar, I., & Permayasa, N. (2022). Distribusi Dan Karakteristik Habitat Perkembangbiakan Larva Anopheles Di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling Kota Padangsidempuan Tahun 2021. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 155-159.
- Sugiarto, S., & Octaviana, V. (2021). Service quality (SERVQUAL) dimensions on customer satisfaction: Empirical evidence from bank study. *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, 1(2), 93-106.
- Suharjo, S. (2015). Pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat tentang malaria di daerah endemis Kalimantan Selatan. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 25(1), 23-32.

- Susanti, S., Puspita, Y., & Sari, W. I. P. E. (2025). Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita. *Journal of Nursing and Public Health*, 13(1), 51-58.
- Sutarto, S. T. T. (2017). Faktor lingkungan, perilaku dan penyakit malaria. *Agromedicine UNILA*, 4(1), 173-184.
- Szklo, M., & Nieto, F. J. (2019). *Epidemiology: Beyond the Basics* (4th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Tagora, S. T., Rahajeng, E., Windiyaningsih, C., & Prameswari, H. D. (2023). Faktor Risiko Pekerjaan Pada Kejadian Penyakit Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Kaimana. *BALABA*, 19(2), 51-59.
- Ummamy, A. R. (2023). *Gambaran Penderita Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Tahun 2022*. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Wantini, S., & Susanti, F. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Analis Kesehatan*, 3(1), 327-338.
- Widiatmaja, Farhan and Windarso, S. E. and Kadarusno, A. H. (2020). *Pengaruh Ekstrak Bunga Krisan (Chrysanthemum cinerariaefolium) Terhadap Fekunditas dan Fertilitas Anopheles sp.* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.